PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Survei pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya)

ARIF ARDI KUSUMAH
083403158

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya (2) Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya (3) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD / OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan survei. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi dengan bantuan *software spss 20.0 for windows* untuk mengolah data kuesioner. Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya baik; (2) Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya baik; (3) terdapat pengaruh signifikan antara penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan

PENDAHULUAN

Di setiap negara pasti membutuhkan pemerintahan yang baik atau yang sering disebut *Good Governance*. Pemerintahan yang baik ini merupakan suatu bentuk keberhasilan dalam menjalankan tugas untuk membangun negara sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk pencapaian tujuan tersebut setiap pemerintahan harus dapat mengelola sumber daya yang ada di negara, salah satunya yang terpenting adalah keuangan. Keuangan negara atau daerah menurut Undang-Undang RI no. 17 Tahun 2003 adalah semua hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang serta segala seusatu baik beruapa uang ataupun barang yang dapat dijadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Lalu hak dan kewajiban dalam tahun anggaran yang bersangkutan harus di masukan dalam APBD. Peran serta masyarakat dalam pemerintahan sangat besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perhatian masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan, terutama dalam hal pelaksanaan perekonomian negara.

Dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD, kepala SKPD selaku pengguan anggaran diharuskan menyelenggarakan akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang, dan ekuitas dana yang berada dalam tanggung jawabnya. Pencatatan atas transakasi tersebut sebagai bahan dalam menyiapkan laporan keuangan SKPD, laporan keuangan SKPD terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang harus disampaikan kepada

Kepala Daerah melalui PPKD selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian, SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia.

Identifikasi Masalah

Mengingat luasnya aspek yang mungkin dihubungkan dengan judul di atas, masalah yang akan dibahas secara garis besar dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kota Tasikmalaya.
2. Bagaimana pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kota Tasikmalaya

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Kota Tasikmalaya

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Indra Bastian (2005:134) menyatakan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan, selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan demikian SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah di Indonesia. ”

Dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2005 dijelaskan bahwa Karaktersitik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karaktersitik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

1. Relevan;
2. Andal;
3. Dapat dibandingkan; dan
4. Dapat dipahami.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada SKPD/OPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan melakukan studi survei

Visi dan Misi Kota Tasikmalaya

Misi Kota Tasikmalya adalah dengan berlandaskan Iman dan Taqwa, Kota Tasikmalaya menjadi pusat perdagangan dan industri termaju di Priangan Timur tahun 2012. Adapun misi dari Kota Tasikmalaya adalah:

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman dan bertaqwa
2. Meningkatkan kesadaran hukum dan menegakkan supremasi hukum
3. Menumbuhkan kekuatan ekonomi kota
4. Mengembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota

5. Mengelola Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup secara berkelanjutan
6. Mengoptimalkan dan membangun sarana dan prasarana kota

.

Pengujian Validitas *(Test Of Validity)*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang di gunakan mengukur apa yang perlu di ukur. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai tingkat kesalahan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan data yang memadai. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan yaitu : *validity content validity, criterion related validity, dan construct validity* (Indriantoro : 2002). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah produk momen (*product moment*) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left(n\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

Keterangan :

r = Koefesien korelasi

x = Jumlah skor tiap item variabel x (pengawasan intern)

y = Jumlah skor seluruh item variabel y (kinerja pegawai)

n = Jumlah responden

Pengujian Reabilitas (*Test Of Realibility)*

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data yang digunakan konsisten dalam mengungkapkan fenomena tertentu dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda (Nur Indrianto : 2002). Menurut Ancok (1989) cara mencari reliabilitas untuk keseluruhan item adalah dengan meroksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$r_{tot} = \frac{2\left(r.tt\right)}{1 + r.tt}$$

Keterangan :

r.tot : Angka reliabilitas keseluruhan item

r.tt :Angka korelasi belahan pertama dan belahan kedua

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis yaitu menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya melalui tabel, dengan menggunakan *software SPSS 20*.

1. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X (Penerapan SAP) dan variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan). Kuat tidaknya hubungan tersebut dapat diketahui dengan rumus :

$$r \frac{n\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2 \times \sqrt{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2}}}$$

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh variabel X (Penerapan SAP) terhadap variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan). rumus yang digunakan : Koefisien determinasi : r^2 x 100 %.

3. Uji Hipotesis

Hipotesa yang diajukan harus diuji dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Hipotesa yang diajukan

H_o : Penerapan SAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H_a : Penerapan SAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

b) Mencari nilai hitung dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sedangkan t_{tabel} dipeorleh dari daftar distribusi t dengan dk = n-2 dan derajat kebebasan 5%.

c) Kaidah pengujian yang digunakan

Terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Rekapitulasi Indikator Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

No	Uraian	Skor yang ditargetkan	Skor yang diperoleh	Kategori
1	pencatatan asset telah didukung dengan bukti-bukti sesuai ketentuan	**120**	**90**	**Baik**
2	pencatatan utang telah didukung dengan bukti-bukti sesuai ketentuan	**120**	**90**	**Baik**
3	modal telah didukung dengan bukti-bukti sesuai ketentuan	**120**	**90**	**Baik**
4	laporan realisasi anggaran telah didukung dengan bukti-bukti sesuai ketentuan	**120**	**89**	**Baik**
5	pengelolaan keuangan telah ada pemisahan tugas fungsi dan tanggungjawab	**120**	**92**	**Baik**
6	pengelola keuangan telah memahami penatausahaan keuangan sesuai ketentuan	**120**	**90**	**Baik**
7	pengelola keuangan berlatar belakang pendidikan akuntansi	**120**	**85**	**Baik**
8	sarana/prasarana didalam pengelolaan keuangan yang dimiliki telah memadai	**120**	**85**	**Baik**
9	informasi disajikan dengan jujur	**120**	**87**	**Baik**
10	informasi disajikan dengan terbuka (tidak ada yang di tutupi)	**120**	**86**	**Baik**
11	anggaran penerimaan dapat memenuhi seluruh kebutuhan anggaran pengeluaran	**120**	**86**	**Baik**
Jumlah		**1320**	**970**	

Dengan demikian bahwa nilai yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan di Pemerintahan Kota Tasikmalaya adalah sebesar 970. Di samping itu ada beberapa kriteria yang diajukan ternyata yang memiliki skor tertinggi adalah pengelolaan keuangan telah ada pemisahan tugas fungsi dan tanggungjawab dengan jumlah skor 92, sedangkan yang memiliki skor yang paling kecil yaitu mengenai sarana/prasarana didalam pengelolaan keuangan yang dimiliki telah memadai dan pengelola keuangan berlatar belakang pendidikan akuntansi dengan jumlah skor 85. Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan ini menunjukkan dalam klasifikasi baik.

Rekapitulasi Indikator Kualitas Laporan Keuangan

No	Uraian	Skor yang ditargetkan	Skor yang diperoleh	Kategori
1	Informasi laporan keuangan memberi peluang pengguna untuk evaluasi pencapaian sasaran	**120**	**85**	**Baik**
2	Informasi laporan keuangan membantu pengguna dalam meprediksi kinerja keuangan dimasa mendatang	**120**	**94**	**Baik**
3	Informasi keuangan disajikan tepat waktu sesuai kebutuhan dalam mengambil keputusan	**120**	**90**	**Baik**
4	laporan keuangan dalam LRA disajikan dengan lengkap	**120**	**97**	**Baik**
5	laporan keuangan dalam Neraca disajikan dengan lengkap	**120**	**89**	**Baik**
6	laporan keuangan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan disajikan dengan lengkap	**120**	**87**	**Baik**
7	Informasi laporan keuangan disajikan secara jujur/wajar	**120**	**86**	**Baik**
8	Informasi laporan keuangan dapat diuji kewajarannya	**120**	**87**	**Baik**
9	informasi laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu	**120**	**84**	**Baik**
10	laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya	**120**	**90**	**Baik**
11	laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya di lingkungan pemda setempat	**120**	**84**	**Baik**
12	informasi laporan keuangan dapat dipahami oleh penggunanya	**120**	**86**	**Baik**
13	informasi laporan keuangan disajikan dalam bentuk serta istilah yang sesuai dengan batas pemahaman penggunaannya	**120**	**85**	**Baik**
Jumlah		**1560**	**1144**	

Dengan demikian bahwa nilai yang diperoleh dari tanggapan responden mengenai Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintahan Kota Tasikmalaya adalah sebesar 1144. Di samping itu ada beberapa kriteria yang diajukan ternyata yang memiliki skor tertinggi adalah laporan keuangan dalam LRA disajikan dengan lengkap dengan skor 97, sedangkan yang memiliki skor yang paling kecil yaitu mengenai informasi laporan keuangan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu dan laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya di lingkungan pemda setempat dengan skor 84. Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan ini menunjukkan dalam klasifikasi baik.

Uji validitas variabel Penerapan SAP (x)

Item Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Kesimpulan
item1	.788	.404	Valid
item2	.782	. 404	Valid
item3	.752	. 404	Valid
item4	.586	. 404	Valid
item5	.661	. 404	Valid
item6	.474	. 404	Valid
item7	.488	. 404	Valid
item8	.448	. 404	Valid
item9	.481	. 404	Valid
item10	.600	. 404	Valid
item11	.598	. 404	Valid

Kriteria : $r_{hitung} > r_{tabel}$: Valid

Uji validitas variabel Kualitas Laporan Keuangan (y)

Item Pertanyaan	R Hitung	R tabel	Kesimpulan
item1	.488	. 404	Valid
item2	.528	. 404	Valid
item3	.503	. 404	Valid
item4	.495	. 404	Valid
item5	.500*	. 404	Valid
item6	.614	. 404	Valid
item7	.594	. 404	Valid
item8	.566	. 404	Valid
item9	.785	. 404	Valid
item10	.446	. 404	Valid
item11	.644	. 404	Valid
item12	.408	. 404	Valid
item13	.526	. 404	Valid

Kriteria : $r_{hitung} > r_{tabel}$: Valid

Uji realibitas variabel Penerapan SAP (x)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	11

Uji realibitas variabel kualitas laporan keuangan (y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	13

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan keuangan
b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906[a]	.821	.813	2.586

a. Predictors: (Constant), Penerapan SAP

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	676.246	1	676.246	101.147	.000[b]
	Residual	147.087	22	6.686		
	Total	823.333	23			

a. Dependent Variable: Kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), penerapan SAP

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.314	4.244		1.252	.224
	Penerapan SAP	1.048	.104	.906	10.057	.000

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Pengujian Validitas

Pada tabel 3 dan tabel 4 adalah hasil uji validitas bahwa dalam penelitian ini sampel berjumlah 9. Sehingga dalam besarnya df dapat dihitung sebesar dengan df = 9-2=7 maka diperoleh sebesar rtabel sebesar 0,754 dengan signifikan 5%. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah produk moment (*product moment*) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right)\left(n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Hasil dari rumus produk momen yang diolah melalui SPSS 20 semua pertanyaan memperoleh r hitung > r tabel dan itu artinya semua data valid.

Pengujian Reabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas ialah teknik *Alpha cronbach.* Pengujian reliabilitas dengan teknik *alpha cronbach* ini dilakukan untuk jenis data interval (Sugiono, 2007 : 365). *Alpha cronbach* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\propto = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma \frac{2}{b}}{\sigma \frac{2}{t}}\right]$$

Statistik ini berguna untuk mengetahui apakah pengukuran yang dibuat reliabel. Jika nilai dari *Alfa Cronbach* lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS versi 20 maka diperoleh *Alfa Cronbach* untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 0,739 sedangkan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,731 maka kedua variabel tersebut dinyatakan reliable

Analisis Koefisien Korelasi

Dengan menggunakan program SPSS versi 20 diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,906 artinya bahwa akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai korelasi sebesar 0,906 (hasil dapat dilihat dalam lampiran), besarnya nilai koefisien yang diperoleh sebesar 0,906 ini berarti terdapat hubungan sangat kuat antara variabel tersebut yaitu berada diantara 0,80-1,00. Karena semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan, dan sebaliknya jika penerapan standar akuntansi pemerintahan tidak berjalan baik maka kualitas laporan keuangan akan kurang baik karena kualitas laporan keuangan tergantung pada penerapan standar akuntansi pemerintahan itu sendiri.

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Rumus yang digunakan adalah :

(Kd) = r^2 x 100%
= $(0,906)^2$ x 100%
= 82,1%

Perhitungan koefisien determinasi menghasilkan nilai Kd = 82,1 %. Ini berarti sebesar 82,1% kinerja SKPD/OPD dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi dan sisanya 17.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yaitu seperti sarana/prasarana didalam pengelolaan keuangan yang dimiliki kurang memadai, pemahaman yang masih kurang dari pengelola keuangan. Berdasarkan nilai yang diperoleh bahwa kualitas laporan keuangan yang berdasarkan pada prinsipnya yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan yaitu akuntabilitas, manajemen, transparansi, dan antar generasi. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi pemerintahan mempunyai pengaruh kuat terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis

Sedangkan untuk menguji signifikansi pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan, maka dapat digunakan uji t. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan sebagai variabel independen dengan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Berdasarkan hasil analisa yang penulis lakukan t_{hitung} sebesar 10,057 kemudian t_{hitung} ini dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95 % dan *degree of freedom* (df) 24-2 = 22 maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,074. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (10,057) > t_{tabel} (2,074) , maka Ho ditolak $t_{tabel} < t_{hitung}$ artinya : penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD/OPD di Pemerintahan Kota Tasikmalaya.

Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim (2007). Akuntansi Sektor Publik (*Akuntansi Keuangan Daerah*). Jakarta : Salemba Empat

Abdul Hafiz Tanjung, 2008, *Penatausahaan dan Akuntansi Keuangan Daerah*, Harun Al Rasyid, 1994, *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, Bandung: program Pasca Sarjana Universitas Padjajaran

Ardiyos. *Kamus Besar Akuntansi*. Citra Harta Prima Jakarta.

Badan Pusat Statistik No. 13/02/Th. XV, 6 Februari 2012.

Basuki, 2007. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Bastian, Indra. 2007. *Audit Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat

Dwiyanto, Agus, 2006.*Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press,.

Halim, Abdullah. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta

Masmudi, 2007. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Moch. Nazir. 1999. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010:34)

Sedarmayanti. *Good Governance dan Good Corporate Governance*. Bagian Ketiga. Bandung. CV. Mandar Maju

Sevilla, et.al., (1993). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Terj. Alimuddin Tuwu. Jakarta: UI Press.

Sudjana. (1996), *Metode Statistika*, Tarsito, Bandung.

Sugiyono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi, Arikunto (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Supramoko. 2000. *Keuangan Negara*. Edisi 5. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

PERATURAN PEMERINTAH

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 tentang *Standar Akuntansi Pemerintahan*

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/ Daerah

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang *Keuangan Negara*

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

WEB

Akuntansipemerintahan.wordpress.com/2010/11/15/akuntansi-pemerintahan-berbasis-moral-2

Manajemen dan Kehidupan manusia : iman mulyana :2010 : http://books.google.co.id/books?id=Wcy1sDN0gZ0C&pg=PA96&dq=kualitas+adalah&hl=id&ei=jSVGTujhNYXVrQeM9KTTAw&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=2&ved=0CCwQ6AEwAQ#v=onepage&q=kualitas&f=false

www.bpk.go.id

www.kabarpriangan.com

http://www.pikiran-rakyat.com/node/100405

http://www.tasikmalayakota.go.id/home.php?show=read_more&id=69

http://www.tasikmalayakota.go.id/home.php?show=read_more&id=106